valbury

Dolar Kian Agresif Awal Pekan



Senin, 23 November 2026

MARKET OVERVIEW

NZDUSD tertekan di bawah $0.5500, dimana dolar AS masih dominan membayangi pergerakan Kiwi. Di akhir sesi Jumat lalu, NZD melemah 0.23% di level $0.5469. Kombinasi prospek kebijakan moneter The Fed yang cenderung hawkish, ketidakpastian ekonomi global, serta pemulihan ekonomi Selandia Baru yang belum merata masih menjadi faktor utama yang membatasi penguatan Kiwi. Jika bertahan di bawah $0.5460, tekanan jual berpotensi berlanjut ke $0.5440.

AUDUSD kian tertekan, Aussie tengah mendekati level terendah 2026 di saat pelemahan pasar tenaga kerja Australia. Di sesi Jumat, Aussie melemah 0.61% di level $0.6616. Pelemahan komoditas, ekonomi China, permintaan aset defensif, serta perbedaan kebijakan moneter RBA dan The Fed terus menekan AUD. Setelah lima kali kenaikan suku bunga hingga 4.,85%, pasar mulai meredam ekspektasi kenaikan lanjutan oleh RBA. Jika support $0.6600–$0.6590 ditembus, AUD turun ke 0.6560.

USDJPY pekan lalu menjauh dari level 160.00 (zona intervensi), dan berakhir Jumat lalu atau turun 0.73% di 158.51. Yen berpeluang menguat di tengah risiko kebijakan Jepang. Setelah sempat menyentuh 160.18 pada pekan lalu, dolar AS gagal mempertahankan penguatan dan kembali bergerak di bawah level tersebut. Data inflasi Jepang yang diproyeksikan masih memanas membuka ruang kenaikan rate di Desember. Tekanan berlanjut 157.80–157.30, resisten 159.20 - 159.80.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) terpuruk di bawah $3.550, dolar AS dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed tekan logam mulia. Setelah sempat menyentuh level terendah $3.502, sekaligus mendekati batas psikologis $3.500. Kondisi ini memperpanjang tren pelemahan yang berlangsung selama beberapa sesi terakhir dan mencerminkan dominasi sentimen negatif di pasar logam mulia. Emas masih berpotensi bearish akibat penguatan Dolar AS, kenaikan imbal hasil Treasury, dan ekspektasi suku bunga The Fed. Pasar akan mencermati PMI AS dan Core PCE sebagai petunjuk arah kebijakan moneter selanjutnya. Jika support$3.500 ditembus, emas berpotensi turun ke$3.477–$3.428. Sementara $3.550 jad r=kujci

Harga minyak dunia CLR perlahan pulih dari tekanan sehari sebelumnya, dimana saat ini tengah naik 1.18% di level 83.41. Konflik AS - Iran masih menjadi penahan penurunan. Gangguan kapal tanker di sekitar Selat Hormuz meningkatkan risiko geopolitik dan distribusi minyak global, sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga minyak. Harga minyak masih dibayangi risiko surplus pasokan global, sementara ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Desember berpotensi memperkuat Dolar AS dan menekan permintaan minyak. Selama berada di bawah resistance $84.50–$85.50. Penembusan support $83.00 dapat memicu penurunan menuju $82.00, dengan risiko pelemahan lebih lanjut jika level $80.00 ditembus.

MARKET OVERVIEW

Indeki dolar (DXY) bertahan dekat level 104, di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed menopang Dolar AS. Namun, laju penguatan Greenback mulai kehilangan momentum seiring munculnya aksi ambil untung dan sejumlah data ekonomi AS yang menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Pada penutupan perdagangan Jumat, DXY berada di sekitar 103.86, turun tipis 0.1% sekaligus mengakhiri tren penguatan selama delapan sesi berturut-turut. Meski demikian, indeks Dolar AS masih mencatat kenaikan sekitar 1.9% sepanjang November, memperlihatkan bahwa tren bullish jangka pendek belum sepenuhnya berakhir. Momentum beli dan menembus resistance 103.97, peluang kenaikan menuju 104.10 akan terbuka. Support 103.40–103.10.

Bursa Asia dibayangi aksi jual Wall Street, Nikkei dan Hang Seng hadapi tekanan koreksi. Indeks S&P 500 anjlok 3.70%, Nasdaq terkoreksi 5.28%, sementara Dow Jones melemah 1,93%. Penurunan tersebut memperpanjang tekanan di pasar saham global dan meningkatkan volatilitas di kawasan Asia. Bursa Jepang libur pada 23 November karena Labor Thanksgiving Day, sehingga fokus investor Asia beralih ke Hang Seng, Shanghai Composite, dan dampak koreksi Wall Street. Penembusan level 59.000 menggeser fokus penurunan Nikkei ke support berikutnya di 56.000 dan 55.000. Apabila support 22.300 ditembus, tekanan jual berpotensi membawa indeks menuju 22.000. Jika pelemahan semakin agresif, area 21.900 menjadi target koreksi berikutnya.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga di bawah EMA.

SELL	0.54300 SUPPORT	0.54850 RESISTANCE
	0.54850 STOP LOSS	0.54300 TAKE PROFIT
0.54600		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga yang berada di bawah EMA 5.

SELL	0.65790 SUPPORT	0.66300 RESISTANCE
	0.66300 STOP LOSS	0.65790 TAKE PROFIT
0.66070		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 di sertai harga berada di bawah EMA.

SELL	158.270 SUPPORT	158.780 RESISTANCE
	158.780 STOP LOSS	158.270 TAKE PROFIT
158.550		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk ketika penurunan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga berada di bawah EMA.

SELL	3456.00 SUPPORT	3537.00 RESISTANCE
	3537.00 STOP LOSS	3456.00 TAKE PROFIT
3500.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbentuk dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, dan harga berada di bawah kedua EMA.

SELL	54125 SUPPORT	54750 RESISTANCE
	54750 STOP LOSS	54125 TAKE PROFIT
54500		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dari penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	21750 SUPPORT	22450 RESISTANCE
	22450 STOP LOSS	21750 TAKE PROFIT
22200		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.